

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan umum.....	3
1.3.2 Tujuan khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat akademis.....	3
1.4.2 Manfaat klinis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Anatomi Terowongan Karpal.....	5
2.2. Sindrom Terowongan Karpal.....	6
2.2.1 Definisi.....	6

2.2.2	Epidemiologi.....	6
2.2.3	Etiologi dan faktor resiko.....	7
2.2.4	Patogenesis dan patofisiologi sindrom terowongan karpal.....	8
2.2.5	Gejala klinis.....	12
2.3	Substansi P.....	12
2.3.1	Definisi substansi P.....	12
2.3.2	Produksi substansi P.....	13
2.3.3	Peranan substansi P.....	14
2.3.4	Faktor faktor dan kondisi yang mempengaruhi jumlah substansi P....	20
2.4	Boston Carpal Tunnel Questionaire (BCTQ).....	21
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....		25
3.1.	Kerangka Konseptual.....	25
3.2	Penjelasan Kerangka Konseptual.....	26
3.3	Hipotesis penelitian.....	27
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		28
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	28
4.1.1	Jenis penelitian.....	28
4.1.2	Rancangan penelitian.....	28
4.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	28
4.2.1	Populasi target.....	28
4.2.2	Populasi terjangkau.....	28
4.2.3	Sampel.....	28
4.2.4	Kriteria inklusi dan eksklusi.....	28
4.2.5	Besar sampel.....	29
4.2.6	Teknik,pengambilan sampel.....	30
4.3	Variabel Penelitian.....	30

4.3.1	Variabel bebas.....	30
4.3.2	Variabel tergantung.....	30
4.3.3	Variabel perancu.....	30
4.4	Definisi Operasional.....	30
4.5	Instrumen Penelitian.....	33
4.6	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
4.6.1	Lokasi penelitian.....	33
4.6.2	Waktu penelitian.....	34
4.7	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	34
4.8	Prosedur Pemeriksaan Kadar Serum Substansi P.....	35
4.9	Pengolahan dan Analisis Data.....	35
4.10	Etika Penelitian.....	35
4.11	Bagan Alur Penelitian.....	36
BAB V HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN.....		37
5.1	Karakteristik Demografi dan Klinis Subjek Penelitian.....	37
5.2	Hubungan Variabel Perancu dengan derajat keparahan gejala sindrom terowongan karpal yang diukur dengan <i>Boston Carpal Tunnel Questionnaire (BCTQ)</i>	40
5.2.1	Hubungan antara usia dengan derajat keparahan gejala BCTQ.....	40
5.2.2	Hubungan jenis kelamin dengan derajat keparahan gejala BCTQ....	40
5.2.3	Hubungan antara pekerjaan dengan derajat keparahan gejala BCTQ.	41
5.2.4	Hubungan antara lama gejala dengan derajat keparahan gejala BCTQ	42
5.2.5	Hubungan antara pemberian analgesik dengan derajat keparahan gejala BCTQ.....	42
5.2.6	Hubungan antara obesitas dengan derajat keparahan gejala BCTQ....	43
5.2.7	Hubungan antara diabetes melitus dengan derajat keparahan gejala BCTQ.....	43

5.2.8 Hubungan antara <i>cervical root syndrome</i> (CRS) dengan derajat keparahan gejala BCTQ.....	44
5.2.9 Hubungan antara kadar serum substansi P dengan derajat keparahan gejala BCTQ.....	44
5.3 Hubungan Variabel Perancu dengan derajat keparahan fungsional sindrom terowongan karpal yang diukur dengan Boston Carpal Tunnel Questionnaire (BCTQ).....	46
5.3.1 Hubungan antara usia dengan derajat keparahan fungsional BCTQ	46
5.3.2 Hubungan jenis kelamin dengan derajat keparahan fungsional BCTQ	46
5.3.3 Hubungan antara pekerjaan dengan derajat keparahan fungsional BCTQ.....	47
5.3.4 Hubungan antara lama gejala dengan derajat keparahan fungsional BCTQ.....	48
5.3.5 Hubungan antara pemberian analgesik dengan derajat keparahan fungsional BCTQ.....	48
5.3.6 Hubungan antara obesitas dengan derajat keparahan fungsional BCTQ.....	49
5.3.7 Hubungan antara diabetes dengan derajat keparahan fungsional BCTQ.....	50
5.3.8 Hubungan antara <i>cervical root syndrome</i> dengan derajat keparahan fungsional BCTQ.....	50
5.3.9 Hubungan antara kadar serum substansi P dengan derajat keparahan fungsional BCTQ.....	51
BAB 6 PEMBAHASAN.....	53
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
7.1 Kesimpulan.....	62
7.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Klasifikasi serabut saraf.....	11
Tabel 2.2	Penyakit, kondisi dan obat-obatan yang mempengaruhi substansi P....	21
Tabel 2.3	Kuesioner derajat keparahan BCTQ versi Bahasa Indonesia	22
Tabel 2.4	Kuesioner derajat keparahan fungsional BCTQ.....	24
Tabel 4.1	Variabel dan definisi operasional	29
Tabel 4.2	Waktu penelitian	34
Tabel 5.1	Karakteristik demografi subjek	37
Tabel 5.2	Karakteristik klinis subjek penelitian	39
Tabel 5.2.1	Hubungan usia dengan derajat keparahan gejala BCTQ.....	40
Tabel 5.2.2	Hubungan antara jenis kelamin dengan derajat keparahan gejala BCTQ.....	41
Tabel 5.2.3	Hubungan antara pekerjaan dengan derajat keparahan gejala BCTQ.....	41
Tabel 5.2.4	Hubungan antara lama gejala dengan derajat keparahan gejala BCTQ.....	42
Tabel 5.2.5	Hubungan antara pemberian analgesik dengan derajat keparahan gejala BCTQ	43
Tabel 5.2.6	Hubungan antara obesitas dengan derajat keparahan gejala BCTQ .	43
Tabel 5.2.7	Hubungan antara diabetes dengan derajat keparahan gejala BCTQ .	44

Tabel 5.2.8 Hubungan antara <i>cervical root syndrome</i> (CRS) dengan derajat keparahan gejala BCTQ.....	44
Tabel 5.2.9 Hubungan antara kadar serum substansi P dengan derajat keparahan regresi multivariatgejala BCTQ.....	45
Tabel 5.2.10 Hasil analisis regresi logistik	45
Tabel 5.2.1 Hubungan usia dengan derajat keparahan fungsional BCTQ	46
Tabel 5.3.2 Hubungan antara jenis kelamin dengan derajat keparahan fungsional . BCTQ.....	47
Tabel 5.3.3 Hubungan antara pekerjaan dengan derajat keparahan fungsional BCTQ	48
Tabel 5.3.4 Hubungan antara lama gejala dengan derajat keparahan fungsional BCTQ	48
Tabel 5.3.5 Hubungan antara pemberian analgesik dengan derajat keparahan fungsional BCTQ	49
Tabel 5.3.6 Hubungan antara obesitas dengan derajat keparahan fungsional BCTQ	49
Tabel 5.3.7 Hubungan antara diabetes diabetes mellitus dengan derajat keparahan fungsional BCTQ	50
Tabel 5.3.8 Hubungan antara <i>cervical root syndrome</i> (CRS) dengan derajat keparahan fungsional BCTQ.....	51
Tabel 5.3.9 Hubungan antara kadar serum substansi P dengan derajat keparahan fungsional BCTQ	51
Tabel 5.3.10 Analisis multivariate derajat keparahan fungsional	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anatomi terowongan karpal	6
Gambar 2.2 Inflamasi neurogenik.....	8
Gambar 2.3 Serabut saraf nosiseptif.....	16
Gambar 2.4 Sintesis substansi P.....	17
Gambar2.5 Proses sensitisasi sentral.....	17
Gambar 3.1 Kerangka konseptual.....	25
Gambar 4.1 Bagan alur penelitian.....	35

DAFTAR SINGKATAN

AAEM	: <i>American Association of Electrodiagnostic Medicine</i>
AAOS	: <i>American Academy of Orthopedic Surgeons</i>
BCTQ	: <i>Boston Carpal Tunnel Questionnaire</i>
BDI	: <i>Beck depression Index</i>
BMI	: <i>Body Mass index</i>
cAMP	: <i>Cyclic Adenosine Monophosphat</i>
CCK	: <i>Choleystokinin</i>
CGRP	: <i>Calcitonin Gene Related Peptide</i>
DML	: <i>Distal Motorik Latency</i>
ENMG	: <i>Elektroneuromiografi</i>
ELISA	: <i>Enzyme-linked Immunosorbent Assay</i>
GDNF	: <i>Glial Cell Derived Neutrophic Factor</i>
HIF 1 α	: <i>Hipoxia Inducible Factor 1α</i>
IL6	: <i>Interleukin 6</i>
KHS	: <i>Kecepatan Hantar Saraf</i>
KTP	: <i>Kartu Tanda penduduk</i>
LDCVs	: <i>Large Dense Vesicle Core</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
NCS	: <i>Nerve Conducton Study</i>
NGF	: <i>Nerve Growth Factor</i>
NK1R	: <i>Neurokinin 1 Receptor</i>
NK2R	: <i>Neurokinin 2 Receptor</i>
NK3R	: <i>Neurokinin 3 Receptor</i>
NKA	: <i>Neurokinin A</i>
NKB	: <i>Neurokinin B</i>
NMDA	: <i>N-Methyl-D-Aspartate</i>
SCV	: <i>Sensorik Conduction Velocity</i>
SP	: <i>Substansi P</i>
SS	: <i>Somatostatin</i>
STK	: <i>Sindrom Terowongan Karpal</i>
TACR1	: <i>Tachykinin receptor 1</i>
TACR2	: <i>Tachykinin receptor 2</i>
TENS	: <i>Transcutaneus Electrical Nerve Stimulation</i>
TNF α	: <i>Tumor Nekrosis Faktor α</i>
USG	: <i>Ultrasonografi</i>
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i>
VEGF	: <i>Vascular Endothelial Growth Factor</i>
VIP	: <i>Vasoactive Intestinal Peptide</i>